

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian pupuk organik dosis 2 ton/ha mampu meningkatkan viabilitas benih padi lebih baik daripada tanpa diberi pupuk organik, berdasarkan peubah kecambah normal kuat, setelah benih didera uap etanol etanol 20 dan 30 menit, peubah kecambah normal setelah benih didera uap jenuh etanol 30 menit, dan peubah bobot kering kecambah normal setelah benih didera uap jenuh etanol 50 menit.
2. Pemberian pupuk mikro mampu meningkatkan viabilitas benih padi lebih baik daripada tanpa diberi pupuk mikro, yang ditunjukkan oleh peubah kecambah normal total, panjang tajuk, dan panjang akar primer tanpa deraan uap jenuh etanol, peubah panjang kecambah normal, panjang tajuk, dan panjang akar primer setelah didera uap jenuh etanol 10 menit, peubah kecepatan perkecambahan setelah didera uap jenuh etanol 30 menit.
3. Pengaruh interaksi antara dosis pupuk organik dan pupuk mikro nyata pada viabilitas benih yang ditunjukkan oleh peubah panjang akar primer kecambah dari benih tanpa deraan uap jenuh etanol dan setelah benih didera uap jenuh etanol 10 menit, serta peubah panjang kecambah normal setelah didera uap

jenuh etanol 10 menit. Kombinasi pupuk organik dosis 2 ton/ha dan pupuk mikro 1 kg/ha menghasilkan vigor benih paling baik, yang ditunjukkan oleh peubah panjang akar primer, dan panjang kecambah normal.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini menggunakan metode pengusangan cepat dengan uap jenuh etanol untuk melihat pengaruh dari pupuk pada viabilitas benih, untuk lebih lanjut perlu dilakukan penelitian dengan menguji pengaruh dari pupuk pada viabilitas dengan perlakuan periode simpan alamiah.